

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMK MUHAMMADIYAH 02 BOJA KENDAL



Disusun Oleh:

Nama : Asri Khomsa Mustaqomah

NIM : 5401911008

Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1

Jurusan : Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah kami susun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 01 Oktober 2012

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah SMK Muha 02 Boja

Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd, M.T

NIP. 195812181985031004

Wiji Ahmanto, S.Pd

NBM.580504

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP.195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SAW, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal dengan lancar.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H.Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs.Slamet Seno Adi,M.Pd.,M.T. selaku Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL di SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal.
3. Ibu Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing
4. Bapak Wiji Ahmanto,S.Pd. selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal.
5. Ibu Susi Tri Eliyani, S.Pd selaku ketua Jurusan Busana Butik sekaligus guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada kami selama PPL.
6. Segenap guru serta staf karyawan dan seluruh siswa SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal yang telah bekerja sama dengan baik dengan kami selama pelaksanaan PPL.
7. Teman-teman PPL di SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal.
8. Keluarga Besarku, Bapak Syukur,Ibu Romdhonah,Suamiku Syukron Ali, Anakku Dini dan Wanda tersayang.

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran dari berbagai pihak, sangat kami harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kendal, 09 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II Landasan Teori	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
D. Tugas Guru Praktikan.....	6
E. Profesi Keguruan.....	6
BAB III Pelaksanaan	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Bimbingan.....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
Daftar Pustaka	
Refleksi Diri	
RPP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Guru sebagai pekerjaan profesional merupakan pekerjaan kompleks yang menuntut penguasaan kemampuan yang kompleks pula yang harus dibentuk dalam pendidikan prajabatan yang sistematis dan dalam waktu yang relatif panjang. Pendidikan prajabatan guru mutlak diperlukan untuk memungkinkan terkuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru. Guru merupakan suatu jabatan fungsional (Kep. Menpan No. 26/Menpan/ 1989, tanggal 2 Mei 1989)

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang salah satunya menyiapkan tenaga pendidikan untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar.

Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang harus diikuti oleh mahasiswa pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh (Wardani dan Suparno, 1994). PPL ditujukan untuk membina mahasiswa agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, dan mengetahui tata cara bagaimana menjadi guru yang baik.

Program PPL yang kami ikuti bertempat di SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal yang berlokasi di Jalan Semarang KM.1 Boja Kendal 51381. Diharapkan setelah mengikuti program PPL praktikan dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi keguruan dan mendapatkan

pengalaman baru dalam pendidikan, Sehingga praktikan dapat menjadi guru profesional yang memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social dibidang Tata busana.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
 - Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan

- Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan
 - Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
- Memberikan masukan kepada sekolah atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - Meningkatkan kualitas pendidikan
 - Meningkatkan profesionalisme guru
3. Manfaat bagi UNNES
- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik Profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas negeri Semarang. Bobot mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan adalah 6 satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1) 2 SKS, mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) 4 SKS.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program dalam menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, Unnes dengan Deakin University, Melbourne Australia.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua serta berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Profesi Keguruan

Menurut Wardani dan Suparno (1994) hal tersebut berarti bahwa pekerjaan guru diakui sejajar dengan pekerjaan profesi lainnya, seperti pekerjaan dalam bidang kedokteran dan hukum. Guru sebagai pekerjaan profesional merupakan pekerjaan yang menuntut penguasaan kemampuan yang kompleks yang harus dibentuk dalam pendidikan prajabatan yang sistematis dan dalam waktu yang relatif panjang.

Mutu atau keteladanan layanan ahli keguruan dapat terbentuk melalui pendidikan prajabatan guru yang bertanggung jawab dengan membekali para lulusan dengan berbagai pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai yang memungkinkan para calon guru dapat melakukan layanan keguruan secara profesional. Program praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh (Wardani dan Suparno, 1994).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL 2 bertempat di SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal yang beralamat di Jalan Semarang KM.1 Boja Kendal 51381.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 1-3 Agustus 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 10.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan.

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan PPL dalam hal ini SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal.

Pengenalan lapangan (Observasi lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PPL 1 sebelum melakukan serangkaian kegiatan PPL 2. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

Pengenalan lapangan ini dilaksanakan selama satu minggu setelah penerimaan yaitu pada minggu pertama dari tanggal 1 s.d 5 Agustus

2012. Kegiatan pengenalan lapangan ini diperlukan agar mahasiswa praktikan mengenal keadaan sekolah yaitu SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal secara khusus.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan tugas pengamatan pada metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Pelaksanaan observasi belajar mengajar ini dimulai pada minggu kedua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan guru praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, pemberian tugas ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan kegiatan untuk materi yang akan disampaikan.

c. Latihan Pengajaran Terbimbing dan Kegiatan Sekolah Lainnya.

Latihan pengajaran terbimbing dilakukan mulai minggu ketiga setelah penerjunan. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing bagaimana melakukan pembelajaran di kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, praktikan selanjutnya diberi masukan dan saran untuk perbaikan pada pengajaran-pengajaran selanjutnya.

Dalam melakukan kegiatan pengajaran atau proses belajar-mengajar (PBM) di kelas, praktikan sebagai calon guru harus menguasai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam, melakukan presensi siswa, memberi motivasi, apersepsi dan memberi pengarahannya tentang materi yang akan diberikan serta memberikan berbagai tugas dan latihan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah hal terpenting dalam PBM, karena dengan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, guru praktikan dapat melakukan PBM dengan baik sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas, materi yang disampaikan atau kegiatan pembelajaran, sehingga PBM akan terjadi menjadi lebih seimbang dan efisien. Dalam hal ini, guru diharapkan mampu memodifikasi atau terus mengembangkan metode tersebut.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang ada, media yang dibuat oleh guru atau media yang dibuat antara guru dan siswa.

e) Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran diperlukan untuk menghindari kebosanan belajar siswa. Selain itu dengan melakukan variasi pembelajaran bisa memperjelas materi yang disampaikan. Variasi yang dapat dilakukan meliputi variasi model, metode dan teknik.

f) Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan pada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.

g) Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang terkendali dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Yang dimaksud kondisi yang

terkendali adalah kondisi dimana siswa tidak hanya diam namun siswa boleh menyampaikan pendapat, berdiskusi, melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan dalam mengkondisikan situasi belajar.

h) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan : menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberikan post test pada siswa, memberi tugas rumah (PR), memberi materi yang harus dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan mengucapkan salam dan penutup Kegiatan sekolah lainnya yang diikuti adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap hari Jum'at pukul 14.00 s.d 17.00, upacara bendera setiap hari senin yang dimulai pukul 07.00 s.d selesai, dan kegiatan sekolah lainnya seperti Upacara 17 Agustus di kawedanan Boja, Upacara Peringatan Hari Guru, Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda dll.

d. Latihan Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan praktikan dimana guru pamong sudah tidak mendampingi langsung ke kelas. Latihan pengajaran mandiri dilakukan pada hari sabtu selama program PPL. Dalam kegiatan ini praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, tetapi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi pengajaran yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

e. Penilaian dan Ujian Pelaksanaan Pengajaran

Penilaian dan ujian pelaksanaan pengajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen

pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong pada minggu kedua belas.

f. Pembuatan Laporan PPL 2

Setelah seluruh kegiatan program PPL 2 dilakukan, mahasiswa praktikan harus menyusun Laporan PPL 2 yang disahkan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah tempat latihan, dan Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Pembuatan laporan PPL 2 ini disesuaikan dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

C. Materi Kegiatan

Materi praktikan diperoleh dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru praktikan sebelum mengajar. Demikian pula untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

KBM dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan dan memberikan tugas.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing.

a. Bimbingan dengan guru pamong

1. Bimbingan dengan pengajaran model oleh guru pamong selama PPL.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum praktikan mengajar.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif untuk mengetahui kekurangan dari proses pengajaran mahasiswa praktikan demi perbaikan ketrampilan praktikan.

b. Bimbingan dari dosen pembimbing

Selain dilakukan bimbingan secara intensif oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan PPL di sekolah latihan. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di dalam kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 :

1. Fasilitas yang tersedia di sekolah latihan
2. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
3. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing tentang materi pembelajaran atau permasalahan yang ditemukan selama kegiatan PPL.

4. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
5. Pihak sekolah yang berkenan memberikan motivasi, saran, kritik guna kemajuan dan keberhasilan praktikan setelah keluar di sekolah praktikan

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 :

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kurangnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan PPL 2.
3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat. Praktikan harus terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
4. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

UPT PPL UNNES. 2010. *PEDOMAN PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG*. Semarang : UPT PPL UNNES.

Wardani dan Suparno. 1994. *Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

Soetjipto dan Kosasi. 1994. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

REFLEKSI DIRI

Nama / Nim : Asri Khomsa Mustaqomah / 5401911008
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi
Prodi : PKK S1 Tata Busana
Dosen Pembimbing : Dra.Uchiyah Achmad, M.Pd

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menjalankan praktek pengalaman lapangan dengan baik dan lancar.

Praktek Pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 2) yang dilaksanakan praktikan di SMK Muhammadiyah 02 Boja Jl. Semarang KM. 1 Boja Kendal 51381 Telp./fax : (0294) 572863 , mulai tanggal 30 juli – 20 Oktober 2012 memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan.

SMK Muhammadiyah 02 Boja merupakan salah satu sekolah swasta yang mempunyai murid terbanyak di Boja, Salah satu jurusannya adalah Busana Butik yang mempunyai siswa kelas satu sebanyak 32, kelas dua sebanyak 23 dan kelas tiga 22, tujuan yang akan di capai oleh SMK Muhammadiyah 02 Boja kendal yaitu peningkatan kemampuan agama dan pengetahuan umum bagi guru dan siswa ditunjukkan dengan adanya fasilitas agama seperti masjid dan ruang-ruang praktek bagi siswanya.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan adalah observasi kondisi fisik, administrasi sekolah dan melakukan observasi dalam kelas. Guru pamong memberikan bimbingan dan arahan selama praktikan melaksanakan PPL 2 untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi Busana Butik). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Muhammadiyah 02 Boja, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran keahlian Busana Butik.

Adapun manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran praktek di jurusan Busana Butik yang telah dilakukan praktikan dari hasil observasi, dapat diambil kesimpulan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran praktek bidang Busana Butik

Kekuatan: Pada mata pelajaran Keahlian Busana Butik, siswa diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa akan mampu menanamkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki, dapat mengembangkan bakat, memberi pengalaman pada anak untuk memiliki kemampuan menilai busana melalui selera intelektual dan artistiknya sehingga dapat mengembangkan kepekaan terhadap dunia

sekelilingnya, meningkatkan kreativitas anak, dan pengetahuan serta keterampilan menciptakan karya yang luar biasa. Karya tersebut terbukti melalui akan banyaknya penghargaan yang diperoleh siswa Busana Butik dalam berbagai perlombaan (tingkat sekolah maupun nasional) maupun olimpiade.

Kelemahan: Dalam proses pembelajaran, bidang Busana Butik membutuhkan keterampilan dan kesungguhan dalam belajar, sehingga Guru pun juga harus sabar dalam mendampingi siswa dalam belajar.

2. Tersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Muhammadiyah 02 Boja

Sarana dan prasarana tersebut meliputi media pembelajaran, materi pembelajaran, perangkat alat praktik pembelajaran, tempat praktek, dan beberapa referensi buku yang menunjang pembelajaran. Dalam pembelajaran praktek Busana Butik, sudah tersedia tempat praktek yang sudah memenuhi standar, peralatan praktek yang sudah memenuhi standar industri, perpustakaan yang memiliki berbagai macam buku pelajaran maupun buku bacaan yang menunjang pengetahuan dalam bidang Busana Butik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL 2 di SMK Muhammadiyah 02 Boja penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Keahlian Busana Butik di SMK Muhammadiyah 02 Boja mempunyai kompetensi yang bagus. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

Pada pembelajaran praktek tata busana dosen pembimbing sudah menggunakan model-model pembelajaran terbaru. Metode yang diggggunakan pun seperti demonstrasi, tanya jawab, diskusi, memberi tugas sudah divariasikan dengan metode baru. Metode tersebut melatih kreatifitas dan kerjasama antar siswa. Selain itu, guru pamong juga memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan agar pembelajaran bisa lancar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah 02 Boja

Dalam pembelajaran Keahlian Busana Butik di SMK Muhammadiyah 02 Boja, ternyata mempunyai kualitas yang bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang luar biasa. Dengan banyaknya perolehan penghargaan baik di tingkat sekolah maupun nasional. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Keahlian Busana Butik, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran lebih dilengkapi.
- Tata tertib siswa lebih diperketat dan dengan sanksi yang lebih tegas.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:

- Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik.
- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kebutuhan serta kuantitas sekolah praktikan.
- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.
- Dalam pelaksanaan PPL yang selanjutnya, kebutuhan tenaga-tenaga profesional di sekolah praktikan yang sudah dilaporkan oleh mahasiswa perlu menjadi perhatian untuk penempatan mahasiswa PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan di SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Susi Tri Eliyani,S.pd
NBM.1097349

Asri Khomsa Mustaqomah
NIM. 5401911008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

NAMA SEKOLAH	: SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA BOJA
MATA PELAJARAN	: Teori Produktif
KELAS / SEMESTER	: X / Ganjil
KOMPETENSI KEAHLIAN	: Busana Butik
STANDAR KOMPETENSI	: 1.2. Pelayanan prima
KOMPETENSI DASAR	: 1.2.1.Melakukan komunikasi ditempat kerja
NILAI KARAKTER	: 1. Religius 2. Rasa ingin tahu 3. Mandiri 4. Kerja Keras
INDIKATOR	: 1. Dapat menyebutkan pengertian komunikasi 2. Dapat menyebutkan dasar-dasar komunikasi 3. Dapat melakukan komunikasi ditempat kerja
DURASI WAKTU	: 8 X 45 Menit

A.. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian komunikasi
2. Peserta didik dapat menjelaskan dasar-dasar komunikasi
3. Peserta didik dapat menjelaskan tehnik komunikasi ditempat kerja

B. Materi Pembelajaran

1. pengertian komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan melalui suatu sarana atau lambang atau penjelasan melalui saluran mekanisme bertujuan untuk mendapatkan saling pengertian antara kedua belah pihak.

2. Dasar-dasar komunikasi

Tujuan dasar berkomunikasi adalah untuk mengendalikan lingkungan isik dan psikologis kita.

Komunikasi melibatkan dua orang atau lebih, bersikap sopan dan ramah dengan menggunakan

bahasa yang saling dimengerti oleh komunikator dan komunikan dengan kondisi fisik sehat

akan menunjang keberhasilan dalam berkomunikasi.

3. Melakukan komunikasi ditempat kerja

Komunikasi ini dimaksud agar dapat menyalurkan keinginan konsumen sesuai dengan keinginan

nya terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

2. Tanya-jawab

3. Presentasi

4. Penugasan/pembuatan laporan

5. Penulisan/mencatat

D. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
I.	Kegiatan awal	30'	Ceramah
	1. Membuka pelajaran dan mengucapkan salam		
	2. Tadarus bersama		
	3. Mengisi Presensi siswa dan mengisi jurnal		

II.	<p>pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menyampaikan SK dan KD yang harus dicapai 5. Menuliskan topik serta tujuan pembelajaran dipapan tulis 6. Apersepsi, menyampaikan materi awal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. 7. Menyampaikan jenis, tehnik, bentuk dan kriteria penilaian <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explorasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok membahas tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1 : membahas pengertian komunikasi b. Kelompok 2 : membahas dasar-dasar komunikasi c. Kelompok 3 : membahas tehnik komunikasi ditempat kerja 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lainnya 3. Konfirmasi Presentasi di akhiri dengan membuat kesimpulan hasil diskusi dengan difasilitasi oleh guru 	15`	diskusi
		30`	presentasi
		30`	penulisan/ mencatat

III	<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Post test untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran telah terlaksana 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan untuk pembahasan minggu berikutnya 3. Mengucapkan terimakasih dan salam penutup 	30'	Ceramah
------------	---	-----	---------

E. Media / Sumber Belajar

1. Ernawati, dkk. 2008 Tata Busana untuk SMK Jilid I. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Modul /bahan referensi
3. Soal-soal teori
4. Media white board, spidol
5. Lap top, LCD, Gambar Slide power point

F. Penilaian

1. Jenis Penilaian
 - Lisan : menyebutkan pengertian komunikasi
 - Tugas tidak terstruktur,
Buatlah proposal penawaran barang / jasa busana, batas pengumpulan 1 minggu setelah proses pembelajaran
 - Test praktek untuk melihat ketrampilan dan sikap yang ditunjukkan
2. Teknik penilaian
 - Tugas kelompok
3. Bentuk Penilaian
 - essay
4. Pedoman penilaian

No	Aspek – aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Siswa menunjukkan cara berkomunikasi dengan baik		
2.	Siswa menjelaskan dasar-dasar komunikasi yang baik		
3.	Setiap siswa memperagakan bagaimana cara menarik pelanggan		
4.	Siswa memperagakan bagaimana cara menyenangkan kolega		

Guru pamong

Boja, september 2012
Guru Praktikan

Susi Tri Eliyani S,Pd
NBM : 1097349

Asri Khomsa Mustaqomah A,Md
NIM : 5401911008

Mengetahui

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Boja

Wiji Ahmanto S,Pd

NBM : 580504

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA BOJA
MATA PELAJARAN : Teori Produktif
KELAS / SEMESTER : X / Genap
KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
STANDAR KOMPETENSI : 1.2. Pelayanan Prima
KOMPETENSI DASAR : 1.2.2. Bantuan untuk pelanggan secara external
dan internal

NILAI KARAKTER : 1. Religius
2. Rasa ingin tahu
3. Mandiri
4 .Kerja keras

INDIKATOR

1. Pengertian umum pelayanan prima
2. Karakter pelanggan
3. Motif dan karakter pelanggan
4. Jenis-jenis kebutuhan pelanggan
5. Penanganan keluhan pelanggan

DURASI WAKTU :8 X 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian umum pelayanan prima
2. Peserta didik dapat menjelaskan karakter pelanggan
3. Peserta didik dapat menjelaskan Motif dan karakter pelanggan
4. Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis kebutuhan pelanggan
5. Peserta didik dapat menangani keluhan pelanggan

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian umum pelayanan prima
Yaitu upaya maksimal yang mampu diberikan oleh petugas pelayanan dari suatu perusahaan industri jasa pelayanan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan sehingga tercapai suatu kepuasan
2. karakter pelanggan
dibagi menjadi :
 - a. karakter pelanggan pria
 - b. karakter pelanggan wanita
 - c. karakter pelanggan remaja
 - d. karakter usia lanjut
 - e. karakter pelanggan anak-anak
 - f. karakter pelanggan pendiam
3. Motif dan karakter pelanggan
 - a. Motif membeli
 - b. Karakter pelanggan
 - c. Tipe-tipe karakter pelanggan
4. Jenis-jenis kebutuhan pelanggan
5. Penanganan keluhan pelanggan

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. tanya-jawab
3. Persentasi
4. Penugasan / pembuatan laporan
5. Penulisan/ mencatat

D. Langkah – Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
I.	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dan mengucapkan salam 2. Tadarus bersama 3. Mengisi Presensi siswa dan mengisi jurnal pembelajaran 4. Menyampaikan SK dan KD yang harus dicapai 5. Menuliskan topik serta tujuan pembelajaran dipapan tulis. 6. Apersepsi, menyampaikan materi awal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan 	30 `	Ceramah
II.	<ol style="list-style-type: none"> 7. Menyampaikan jenis, tehnik, bentuk dan kriteria penilaian <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explorasi <ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman Materi tentang pengertian karakter pelanggan secara eksternal dan internal 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik, untuk tanya jawab dan guru menjelaskan tentang, hal –hal yang berkaitan dengan pelanggan • Guru menerangkan konsep tentang pelayanan prima • Kegiatan inti diakhiri dengan membuat kesimpulan hasil penjelasan guru 	15 `	Ceramah Penulisan/ Mencatat
		30 `	Tanya-jawab
		30 `	
		2 X45 `	Demonstrasi

			Observasi
			Ceramah
			Praktek
	3. Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulas materi yang telah disampaikan • Post test tentang materi konsep pelayanan prima terhadap pelanggan eksternal dan internal • peserta didik memperhatikan penjelasan untuk pembahasan minggu berikutnya 	4 X 45`	Ceramah
			Tanya-jawab
			Ceramah
III	Kegiatan Penutup		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi yang diberikan 2. Pemberian tugas untuk pembelajaran materi selanjutnya. 3. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	30`	Ceramah

E. Media / Sumber Belajar

1. Ernawati, dkk. 2008 Tata Bsana untuk SMK Jilid I. Jakarta : Drektorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Modul / bahan referensi
3. Soal-soal teori
4. Media white board, spidol
5. Lap top, LCD, gambar slide power point

F. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- Test teori (tertulis) bentuk essay
- Tugas berupa pembuatan makalah tentang pelanggan eksternal dan internal

2. Teknik penilaian

- Tugas kelompok

3. Bentuk Penilaian

- essay

4. Pedoman penilaian

No	Aspek-aspek yang dinilai	ya	tidak
1.	Siswa menjelaskan pengertian umum pelayanan prima		
2.	Siswa menjelaskan karakter pelanggan		
3.	Siswa menjelaskan motif dan karakter pelanggan		
4.	Siswa menjelaskan jenis-jenis kebutuhan pelanggan dan keluhan pelanggan		

Boja, september 2012

Guru pamong

Guru Praktikan

Susi Tri Eliyani, S.Pd
NBM : 1097349

Asri Khomsa Mustaqomah A,Md
NIM : 5401911008

Mengetahui,

Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 02 boja

Wiji Ahmanto S,Pd

NBM : 580504

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA BOJA

MATA PELAJARAN : Teori Produktif

KELAS / SEMESTER : X / Genap

KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik

STANDAR KOMPETENSI : 1.2 Pelayanan prima

KOMPETENSI DASAR : 1.2.3. Melakukan Pekerjaan Secara Tim

NILAI KARAKTER : 1. Religius

2. Rasa ingin tahu

3. Mandiri

4. Kerja Keras

INDIKATOR :

1. Menjelaskan prinsip-prinsip bekerja dalam tim

2. Menawarkan atau menjual produk tata busana

DURASI WAKTU : 8 X 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan prinsip-prinsip bekerja dalam tim

2. Peserta didik dapat menawarkan atau menjual produk tata busana

B. Materi Pembelajaran

Tim adalah sekumpulan orang berakal yang terdiri atas dua,lima hingga dua puluh orang dan memenuhi syarat terpenuhinya kesepahaman hingga membentuk sinergi antarpelbagai aktifitas yang dilakukan anggotannya.

Memahami karakteristik tim yang dinamis dan memiliki anggota beragam sebagai berikut :

- a. Berorientasi pada opini
- b. Berorientasi pada persamaan
- c. Berfokus pada tujuan

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya-jawab
3. Presentasi
4. Penugasan/ pembuatan laporan
5. Penulisan / mencatat

D. Langkah – Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Kegiatan awal	15	Ceramah
	1. Membuka pelajaran dan mengucapkan salam		
	2. Tadarus bersama		
	3. Mengisi Presensi siswa dan mengisi jurnal pembelajaran		

II.	<p>4. Menyampaikan SK dan KD yang harus dicapai</p> <p>5. Menuliskan topik serta tujuan pembelajaran dipapan tulis.</p> <p>6. Apersepsi, menyampaikan materi awal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan</p> <p>7. Menyampaikan jenis, teknik, bentuk dan kriteria penilaian</p> <p>8. peserta didik menyiapkan tugas individu yang akan digunakan untuk praktek pelayanan prima kepada pelanggan</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>2. Explorasi Pendalaman Materi tentang cara melakukan pekerjaan secara tim</p> <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik, untuk tanya jawab dan guru menjelaskan tentang menawarkan atau menjual produk tata busana • Guru mendemonstrasikan cara menawarkan atau menjual produk tata busana • Peserta didik praktik tentang menawarkan atau menjual produk tata busana • Kegiatan akhir (15 menit) • Test praktik (penilaian dilakukan berdasar kegiatan praktik) <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulas materi yang telah disampaikan 2. Pemberian tugas kepada peserta didik 3. Test praktik (penilaian dilakukan berdasarkan kegiatan praktik yang dilakukan secara evaluasi dari masing-masing kelompoknya 	30`	Ceramah
		30`	Tanya- jawab
		30`	Ceramah Demonstrasi Observasi
			Ceramah

III	Kegiatan Penutup	6 X 45`	Praktek
	4. Guru menyimpulkan materi yang diberikan 5. Pemberian tugas untuk pembelajaran materi selanjutnya. 6. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	30`	Ceramah

E. Media / Sumber Belajar

3. Ernawati, dkk. 2008 Tata Bsana untuk SMK Jilid I. Jakarta : Drektorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
4. Modul / bahan referensi
5. Soal teori
6. Media white board, spidol
7. Lap top, LCD, gambar slide power point

F. Penilaian

1. Jenis penilaian :
 - a. Tes teori (tertulis) bentuk essay
 - Tugas berupa ulangan harian
2. Teknik penilaian
 - Tugas individu
3. Bentuk Penilaian
 - essay
4. Pedoman penilaian

No	Aspek – aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Kemampuan peserta didik dalam memperluas wawasan/ pengetahuan		
2.	Sikap / attitude peserta didik yang dilakukan melalui penerapan berkomunikasi dalam menawarkan suatu produk		
3.	Upaya yang dilakukan peserta didik terhadap pelanggan		
4.	Mengukur kompetensi yang dilakukan oleh peserta didik bukan hanya ketrampilan tetapi juga pengetahuan dan sikap		

Guru pamong

Boja, september 2012
Guru Praktikan

Susi Tri Eliyani, SPd
NBM : 1097349

Asri Khomsa Mustaqomah A,Md
NIM : 5401911008

Mengetahui,

Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2 Boja

Wiji Ahmanto, S.Pd

NBM : 580504

Lampiran– lampiran

1. Rubrik Penilaian Ulangan Harian

No	Aspek	Nilai	Keterangan
1	Essay No. 1	40	<ul style="list-style-type: none"> • Jika jawaban benar dan lengkap • Jika jawaban benar tetapi kurang lengkap • Jika jawaban salah • Jika tidak menjawab atau kosong
		30	
		5	
		0	
2	No. 2	40	<ul style="list-style-type: none"> • Jika jawaban benar dan lengkap • Jika jawaban benar tetapi kurang lengkap • Jika jawaban salah • Jika tidak menjawab atau kosong
		30	
		5	
		0	
3	No. 3	40	<ul style="list-style-type: none"> • Jika jawaban benar dan lengkap • Jika jawaban benar tetapi kurang lengkap • Jika jawaban salah • Jika tidak menjawab atau kosong
		30	
		5	
		0	
4	No. 4	40	<ul style="list-style-type: none"> • Jika jawaban benar dan lengkap • Jika jawaban benar tetapi kurang lengkap • Jika jawaban salah • Jika tidak menjawab atau kosong
		30	
		5	
		0	
5	No. 5	40	<ul style="list-style-type: none"> • Jika jawaban benar dan lengkap • Jika jawaban benar tetapi kurang lengkap • Jika jawaban salah • Jika tidak menjawab atau kosong
		30	
		5	
		0	

Soal

Soal test

1. *Jelaskan pengertian komunikasi menurut Benny kaluku?*
2. *Jelaskan pengertian pelayanan prima ?*
3. *Bagaimana cara untuk memenuhi harapan-harapan pelanggan ?*
4. *Jelaskan bagaimana cara mengatasi kesalahpahaman antar budaya ?*
5. *Jelaskan bagaimana cara melakukan pekerjaan secara tim, menurut Zuhair Al Kaid ?*

Jawaban

1. *Adalah proses penyampaian pengertian dan mengandung semua unsur prosedur yang dapat mempertemukan suatu pemikiran dengan pemikiran yang lain.*

2. Adalah upaya secara maksimal yang mampu diberikan oleh petugas pelayanan dari suatu perusahaan industri jasa pelayanan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan sehingga tercapai suatu kepuasan
3. Untuk memenuhi harapan-harapan pelanggan antara lain :
 - a. Menemukan kebutuhan pokok pelanggan
 - b. Mencari tahu apa sebenarnya yang menjadi harapan pelanggan, sehingga mereka mau kembali datang ke perusahaan kita
 - c. Selalu memperhatikan apa yang menjadi harapan pelanggan, lakukan melebihi dari yang diharapkan, sehingga pelanggan merasa senang
4. Cara mengatasi kesalahpahaman antar budaya adalah dengan cara mengenal latar belakang mereka baik dari segi budaya, bahasa, norma sehari-hari dan berlatih tentang cara berkomunikasi dengan baik untuk melayani mereka yang berasal dari latar belakang yang beragam
5. Tim adalah sebuah gambaran dari pelbagai bentuk kolektivitas yang dibentuk untuk mengikuti dorongan semangat untuk memiliki keterikatan pada kelompok tertentu

2. Rubrik Penilaian Tugas Tidak terstruktur

a.

No	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
1	Carilah 5 contoh alat komunikasi, beserta kelebihan dan kekurangannya down load dari internet , batas pengumpulan 1 minggu setelah proses pembelajaran.	• Tugas benar sesuai dengan ketentuan disusun rapih dengan waktu pengumpulan 1 Minggu	90
		• Tugas benar sesuai dengan ketentuan tetapi kurang rapih dengan waktu pengumpulan 1 Minggu	80
		• Tugas benar sesuai dengan ketentuan waktu pengumpulan lebih dari 1 minggu	75
		• Tugas salah tidak sesuai dengan ketentuan waktu pengumpulan 1 minggu	60
		• Tugas salah atau tidak mengerjakan	0

No	Komponen/Subkomponen	Indikator	Skor
----	----------------------	-----------	------

	Penilaian		
1	Buatlah laporan tentang pelayanan terhadap pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas benar dan lengkap sesuai dengan ketentuan disusun rapih dengan waktu pengumpulan 1 Minggu • Tugas benar sesuai dengan ketentuan tetapi kurang rapih dengan waktu pengumpulan 1 Minggu • Tugas benar tetapi tidak lengkap sesuai dengan ketentuan waktu pengumpulan lebih dari 1 minggu • Tugas salah tidak sesuai dengan ketentuan atau tidak mengerjakan 	<p>85-90</p> <p>80-84</p> <p>75-79</p> <p>0</p>